

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kota Bima pada Triwulan Tiga Tahun 2021 mengalami inflasi sebesar 0,12 persen. Komoditas penyumbang inflasi adalah Tomat, Ikan Bandeng/Ikan Bolu , Ikan Tongkol/Ikan ambu - ambu dan Udang Basah.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

a. Turunnya harga tomat, cabe, diakibatkan karena adanya panen yang bersamaan. b. Kurangnya lahan untuk menanam beberapa komoditi yang menjadi penyumbang inflasi dan para petani sudah terpola dengan menanam padi. c. Pada saat Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) daya beli masyarakat cenderung meningkat. d. Untuk Komoditi ayam ras yang sering menjadi penyumbang inflasi juga masih didatangkan dari luar, dikarenakan kurangnya hasil produksi yang disebabkan bibit ayam dan pakan yang sangat mahal. e. Untuk telur ayam ras yang saat ini mengalami kenaikan harga masih didatangkan dari luar sedangkan produksi yang ada dalam kota Bima sendiri belum mampu memenuhi kebutuhan masyarakat kota Bima. f. Pada musim kemarau produksi bandeng menurun karena tingginya salinitas air laut.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rakornas TPID (Mendorong Peningkatan Peran UMKM Pangan Melalui Optimalisasi Digitalisasi untuk Mendukung Pemulihan Ekonomi dan Stabilitas Harga Pangan) melalui Zoom. Dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2021 di Ruang Rapat Walikota Bima.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Tidak ada

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Kerjasama dengan Kabupaten Bima sebagai produsen ikan bandeng untuk peningkatan produksi untuk peningkatan produksi ikan bandeng pada musim kemarau. - Perlu adanya intervensi pusat untuk meningkatkan produksi ikan bandeng budidaya tambak.